

LITERATURE REVIEW: ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

Erwin Sutejo¹, Adji Prayitno Setiadi^{2*}, Yosi Irawati Wibowo³, Marisca Evalina Gondokesumo⁴

¹⁻⁴Universitas Surabaya

Email Korespondensi: adji_ps@staff.ubaya.ac.id

Disubmit: 09 September 2024

Diterima: 04 Maret 2025

Diterbitkan: 01 April 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i4.16917>

ABSTRACT

Drug logistics management is a series of activities related to planning, storing, distributing, and disposing of drugs that are managed optimally to ensure the right amount and type of drugs and medical supplies. This study analyzes drug logistics management at the District/City Health Service Pharmacy Installation. Ten articles were retrieved through Google Scholar to conduct a literature review using drug logistics, pharmaceutical installation, and health service. The search results show that the implementation of logistics management is directly related to several problems, including human resources, facilities and infrastructure, planning, storage, distribution, recording, and reporting of drugs. All health services, especially pharmacy, must meet the requirements of drug logistics management. From the literature review results, if implemented properly, drug logistics management at the district/city health service pharmacy installation can increase the efficiency and productivity of services in health facilities

Keywords: Disease Drug Logistics, Pharmacy Installation, Health Service

ABSTRAK

Manajemen logistik obat adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, penyimpanan, pendistribusian, dan penghapusan obat yang dikelola secara optimal untuk memastikan jumlah dan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang tepat. Studi ini menganalisis pengelolaan manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Untuk melakukan peninjauan literatur, sepuluh artikel diambil melalui Google Scholar dengan kata kunci logistik obat, instalasi farmasi, dan dinas kesehatan. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa penerapan manajemen logistik terkait langsung dengan beberapa masalah, termasuk sumber daya manusia, sarana dan prasarana, perencanaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan, dan pelaporan obat. Semua layanan kesehatan, terutama kefarmasian, harus memenuhi persyaratan manajemen logistik obat. Dari hasil literatur review dapat diambil kesimpulan yaitu manajemen logistik obat di instalasi farmasi dinas kesehatan kabupaten/kota dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelayanan di fasilitas kesehatan jika diterapkan dengan baik.

Kata Kunci: Logistik Obat, Instalasi Farmasi, Dinas Kesehatan

PENDAHULUAN

Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan harus dikelola secara optimal untuk memastikan bahwa obat dan perbekalan kesehatan tepat jumlah, jenis, penyimpanan, distribusi, tepat waktu, tepat guna, dan tepat mutu di setiap fasilitas kesehatan karena obat sangat penting dalam pelayanan medis (kemenkes, 2010)

Jumlah obat yang tersedia di fasilitas kesehatan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan obat. Ini dapat menyebabkan *stokout* (kekosongan), *understock* (kekurangan stok), atau *overstock* (kelebihan stok), yang dapat menghambat penyediaan obat kepada pasien dan menyebabkan penumpukan obat, yang dapat menyebabkan obat kadaluarsa. Karena sangat penting untuk perawatan medis, obat harus dikelola dengan benar, akurat, efisien, dan berkelanjutan (Indarti *et al.*, 2019)

Mengingat bahwa ketidakefisienan dan ketidaklancaran dalam manajemen dapat berdampak negatif terhadap pelayanan kesehatan, perlu dilakukan kajian manajemen dan dukungannya untuk mengidentifikasi masalah dan kelemahan dalam pelaksanaannya dan membuat solusi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan Masyarakat (Fakhriadi *et al.*, 2011)

Pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi adalah bagian dari siklus pengelolaan obat. Untuk memastikan pengelolaan yang optimal dari setiap tahapan siklus pengelolaan obat, sistem penyediaan yang terorganisir diperlukan untuk memastikan kegiatan terlaksana dengan baik, yang memastikan ketersediaan obat yang mendukung pelayanan Kesehatan (Quick *et al.*, 1997)

Untuk menjamin keakuratan jenis dan jumlah obat serta bahan medis habis pakai, manajemen obat mencakup serangkaian kegiatan seperti perencanaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pemusnahan obat. Kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas dipenuhi melalui pengelolaan obat ini. Mempertahankan ketersediaan, distribusi, dan keterjangkauan obat dalam jumlah dan jenis yang cukup untuk tersedia pada tempat dan waktu yang tepat adalah tujuan dari pengelolaan obat. Pengelolaan obat harus dilakukan dengan benar, efisien, dan efektif (Rosmania *et al.*, 2015)

KAJIAN PUSTAKA

Obat merupakan komponen esensial dari pelayanan kesehatan, obat sudah merupakan kebutuhan masyarakat, maka persepsi masyarakat terhadap hasil dari pelayanan kesehatan adalah menerima obat dari sarana kesehatan, seperti Puskesmas, klinik, Rumah Sakit, Dokter praktek swasta dan lain - lain. Bila di umpamakan tenaga medis adalah tentara yang sedang berperang di medan tempur, maka obat adalah amunisi yang mutlak harus dimiliki untuk mengalahkan musuh-musuhnya. Oleh karena obat sangat esensial dalam pelayanan kesehatan, maka diperlukan pengelolaan yang benar, efisien dan efektif untuk menjamin khasiat, mutu dan ketersediaan obat (Pramukantoro, 2018)

Manajemen obat meliputi siklus empat fungsi dasar, yaitu perumusan kebutuhan (*selection*), pengadaan (*procurement*), distribusi (*distribution*) dan penggunaan (*use*). Dimana keempat fungsi tersebut didukung oleh penunjang

pengelolaan yang terdiri dari struktur organisasi (*organization*), keuangan (*financing*) yang handal, pengelolaan informasi (*information management*) serta adanya sumber daya manusia (*human resources*). Pelaksanaan keempat fungsi dasar dan keempat elemen sistem pendukung pengelolaan tersebut didasarkan pada kebijakan (*policy*) dan peraturan perundangan (*legal framework*). Pengelolaan obat merupakan suatu proses yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Proses pengelolaan obat dapat terwujud dengan baik apabila didukung dengan kemampuan sumber daya yang tersedia dalam suatu sistem (Quick *et al.*, 1997)

Penulisan ini bertujuan untuk mereview bagaimana Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dari berbagai sumber jurnal dan penelitian terbaru yang relevan

Manajemen logistik obat di instalasi farmasi dinas kesehatan kabupaten/kota apakah sudah efektif dan efisien dalam menjamin ketersediaan obat mulai dari tahap perencanaan, penerimaan ,

penyimpanan, distribusi, pencatatan dan pelaporan serta pemusnahan, terutama terkait keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan penerapan sistem informasi logistic.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *literature searching* dengan mengumpulkan data sekunder sesuai dengan yang tertera pada sitasi dan daftar pustaka

Pada studi literatur ini, proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan sah. Selain itu, menggabungkan elemen penting untuk analisis dan pengembangan data dan fakta

Dalam pencarian data untuk studi literatur ini, peneliti menggunakan situs pencarian elektronik berupa *Google Scholar* dan memperoleh 10 jurnal nasional dengan kata kunci yaitu logistic obat, Instalasi Farmasi, Dinas Kesehatan. Penulis juga memilih jurnal periode tahun 2019 sampai tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Studi terkait Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Lokasi Studi	Sampel	Hasil Penelitian
Nur Azmi F. Taha <i>et al.</i> (2020)	ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI IF DINKES MANADO THN 2020	INSTALASI FARMASI DINKES KOTA MANADO	Kepala IF, Apoteker Madya dan Ka TU serta Kepala Puskesmas dan PJ Obat Puskesmas di wilayah kerja sipil.	Pengelolaan logistik obat di fasilitas kefarmasian Dinkes Manado khususnya di bidang sumber daya manusia masih banyak akibat kurangnya sumber daya manusia kefarmasian akibat perekrutan pegawai negeri sipil. Proses penyediaan

			Dinkes Manado	obat ke pkms juga belum selesai sehingga pkms harus memenuhi sumber obatnya dengan dana kapitasi.
Tulus Sintani et al. (2019)	EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI MANAJEMEN LOGISTIK OBAT PADA IF DINKES KAB BARITO TIMUR	IF DINKES KAB BARITO TIMUR	Kepala Dinkes, Sekretaris Dinkes, Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kepala Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT dan petugas pengelola Instalasi Farmasi	Pada IFK Barito Timur, manajemen logistik obat belum sepenuhnya efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh jumlah karyawan yang kurang, sehingga diperlukan penambahan karyawan yang mahir dalam pengelolaan logistik obat.
Anisa Trianin grum (2022)	ANALISIS PENYIMPANAN DAN PENDISTRIBUSI AN LOGISTIK OBAT (STUDI KASUS DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KLATEN)	IF DINKES KABUPATEN KLATEN	kepala IF, ka TU, 2 apoteker, 5 admin gudang, 3 THL, supir dan tenaga kebersihan	Sumber daya manusia di IF belum sepenuhnya terpenuhi; tidak ada AA. Semua sarpras telah terpenuhi, tetapi beberapa sarana belum sesuai dengan standar Kemenkes. Proses pendistribusian obat juga belum sepenuhnya sesuai dengan standar Kemenkes.
Widy Susanti Abdul kadir (2022)	Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi & Perbekkes di IF Gorontalo	IF Kota Gorontalo	data primer : proses angket sesuai Juknis oleh Kemenkes, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen.	proses pengadaan, distribusi, dan pemusnahan logistic farmasi di IF Gorontalo tidak sesuai dg pedoman Kemenkes, perencanaan dan penyimpanan logistik farmasi belum sesuai pedoman Kemenkes.
Muhamad Syaiful Bachri Al Yunus (2022)	ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN	INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN DEMAK	Kasie Kefarmasian, Staf farmasi (2 orang), dan Kasie ketenagaan, dan informan triangulasi :	IF DKK Demak memiliki kekurangan tenaga farmasi & belum ikut pelatihan penyimpanan obat. Selain itu, gedungnya kurang luas dan tidak memenuhi peraturan yang berlaku. Untuk menjaga kualitas

	KABUPATEN DEMAK			Kapus dan stafobat, transportasi yang dari Pkms digunakan tidak Mranggen III didinginkan, dan pengiriman (rawat inap) terkadang tertunda. dan Pkms Penghapusan obat terus Karangawen II berlanjut tidak mematuhi (non rawat peraturan dan bekerja sama inap dengan pihak ketiga. Selain itu, aplikasi SIMDIO digunakan untuk menyusun dan melaporkan data secara sistematis. Kebutuhan obat di Puskesmas di wilayah tempat DKK Demak beroperasi belum terpenuhi. Kadang-kadang obat diterima diberikan tetapi tdk dibagikan. Misalnya, resep dari Puskesmas tidak sesuai dengan jumlah DKK Demak yang diberikan.
NurAisah (2019)	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Dinkes Kab Pati	Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	Kadiskes Kab Pati, Kasi Farmalkes, Staf Farmalkes, Staf GF & Ka Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kab Pati, PPK/Pejabat Pengadaan, Tim PPHP	Ada TPOT untuk mengalisa kebutuhan obat dalam perencanaan obat dengan metode konsumsi dan mordibitas, tetapi proses perencanaan belum optimal. Penyebab yang menghambat perencanaan & pengadaan obat: kelangkaan obat, kekurangan apoteker dan karyawan yg punya sertifikasi pengadaan, dan sistem informasi e-logistik belum optimal.
Wita Oileri Tikirik (2023)	SISTEM MANAJEMEN FARMASI UPTD FARMASI KABUPATEN MAJENE	UPTD INSTALASI FARMASI KABUPATEN MAJENE	Ka if, staff di IFK Majene	Pengelolaan Obat, Alkes, dan BMHP di IFK Majene sebagian sudah memenuhi pedoman pelayanan farmasi. Tapi sebab kekurangan anggaran, pemusnahan obat di IFK majene terakhir kali dilakukan pd thn 2015, pengelolaan obat kadaluwarsa masih belum selesai.

Wita Oileri Tikirik (2022)	GAMBARAN PENGELOLAAN MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DAN ALKES DI INSTALASI FARMASI KABUPATEN MAMUJU TENGAH	INSTALASI FARMASI KABUPATEN MAMUJU TENGAH	Nakes di IF Kab Mamuju Tengah	Sebagian besar, Pengelolaan Alkes, Obat dan BMHP di IF Kab Mamuju Tengah telah memenuhi Standar Pelayanan Kefarmasian. Namun, dalam proses pengolahan data, teknik sederhana masih digunakan dengan aplikasi Microsoft Office Excel.
Sumriati (2022)	MANAJEMEN DINAS KESEHATAN OBAT DI KABUPATEN BUTON UTARA	DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUTON UTARA	Kabid Pelayanan dan SDK Kasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Perencanaan pengobatan dilakukan oleh Dinkes Kab Buton Utara berdasarkan banyaknya obat yang tidak memenuhi kebutuhan puskesmas dan akan kadaluwarsa. Permasalahan yang berkaitan dengan penyimpanan obat di Dinkes dan Puskesmas Buton Utara antara lain skala ruang penyimpanan obat yang masih belum memenuhi kebutuhan Puskesmas dan obat yang habis.
Akse Eros Jacob (2023)	Analisis Sistem Manajemen Logistik Obat & BMHP di IF Dinkes Kab Maluku Barat Daya	Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Barat Daya	Ka IF, Apoteker, Kapus dan Pengelola Gudang Obat	Menambah SDM farmasi di Pkms untuk pengelolaan logistik obat, yang utama proses perencanaan, pengadaan di IFK Maluku Barat Daya, harus dilakukan dengan melihat sisa stok obat, waktu tunggu pengiriman obat & jika obat yang diterima tidak sesuai dg purchase.

Dalam hal manajemen logistic obat, Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Manado, Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Klaten, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Maluku Barat Daya kekurangan tenaga apoteker dan asisten apoteker karena belum adanya penerimaan pegawai negeri. Dinkes mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan Pemerintah Daerah dan tugas penunjang di bidang Kesehatan (UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah). Dalam hal ini, Dinas Kesehatan mengawasi dan mengelola Instalasi Farmasi dalam hal pengelolaan obat di Kabupaten. Sumber daya manusia yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian termasuk Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian, yaitu Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Asisten Apoteker. Analisis beban kerja memastikan bahwa setidaknya ada dua apoteker dan dua sisten

apoteker di setiap instalasi farmasi (Taha *et al.*, 2021). Pelatihan manajemen logistik diperlukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diharapkan obat berkualitas tinggi di puskesmas tersebar sesuai dengan kebutuhan (Kemenkes RI, 2010)

Dinkes Kab. Klaten sudah memenuhi sarana dan prasarana farmasi. Namun, masih ada peralatan yang tidak memenuhi standar Kemenkes. Karena keterbatasan luas ruangan, penataan obat digudang tidak sesuai abjad, seperti yang terjadi di Kabupaten Buton Utara. Akibatnya, obat-obatan kadangkala tersimpan di lantai dan menumpuk. Lemari khusus untuk narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Kabupaten Klaten tidak sesuai dengan Pedoman Kemenkes. Ketersediaan sarana di instalasi farmasi sangat penting untuk menjalankan organisasi. Untuk menghindari kesalahan, perlu lemari untuk narkotika dan psikotropika sesuai dengan Standar Kementerian Kesehatan. Ini karena narkotika psikotropika adalah obat yang harus dirawat secara khusus sesuai dengan peraturan yang berlaku (Pondaag *et al.*, 2020)

Masih ada kendala yang menghalangi distribusi obat ke Instalasi Farmasi di Kabupaten Klaten dan Demak. Pendistribusian obat di Kabupaten Klaten bergantung pada stok dari IF, sehingga terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan Puskesmas. Akibatnya, ada ketidaksesuaian antara surat pesanan Puskesmas dan barang datang. Dalam distribusi obat ke Puskesmas di Kabupaten Demak, tidak ada AC. Hal ini bertentangan dengan Peraturan BPOM tahun 2019 terkait Juknis CDOB yang menyatakan bahwa alat angkut yang digunakan pada saat pendistribusian

harus memperhatikan kapasitas wadah pengangkut untuk menjamin kondisi suhu penyimpanan. Penyalpaaian obat dalam jumlah, jenis dan jumlah yang akurat dan tepat untuk memenuhi kebutuhan di fasilitas pelayanan kesehatan disebut dengan distribusi obat. Tujuan distribusi obat adalah untuk memastikan bahwa obat dapat diperoleh secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan pasien dan program Kesehatan (Kemenkes RI, 2010)

Instalasi farmasi di Gorontalo, Pati, dan Buton Utara masih mengalami masalah dalam perencanaan obat. Instalasi farmasi Kota Gorontalo mendapatkan skor 3,00 dari standar yang seharusnya 6,00, menunjukkan belum membuat rencana yang efektif atau sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan. Ini harus menjadi pengumuman dari Kelompok Desain Obat Terpadu, termasuk misi dan manfaatnya. Dengan ini maka akan lebih mudah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kebutuhan obat-obatan. Ini akan memungkinkan pengelolaan obat yang lebih baik. Pada instalasi farmasi di Kabupaten Pati, proses identifikasi kebutuhan yang salah dan tidak akurat menyebabkan kelebihan stok obat, rusak, atau kadaluarsa. Di Buton Utara, masih terdapat kelebihan obat yang tidak memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan dan obat yang mendekati tanggal kadaluarsa. Kementerian Kesehatan tidak bisa menerima semua obat dan harganya tidak sesuai. Berdasarkan Permenkes No 26 Tahun 2020, perencanaan obat bertujuan untuk mengetahui jumlah dan macam obat dan perbekkes sesuai kebutuhan, meningkatkan penggunaan obat secara efisien dan wajar.

Instalasi Farmasi Kabupaten Demak memiliki penyimpanan obat yang belum optimal. Ini disebabkan oleh tempat penyimpanan yang tidak memiliki ruang udara yang memadai, timbunan obat yang tidak tepat, obat dekat pada dinding, rak obat tanpa label, fasilitas yang tidak memenuhi seperti lemari pendingin dan troli, dan tempat penyimpanan tidak memadai. Proses penyimpanan obat di gudang farmasi sangat terhambat oleh luas gudang yang kurang memadai (Palupiningtyas, 2014). Menurut Kemenkes tahun 2010, proses penyimpanan obat adalah sebagai berikut: Obat disusun menurut bentuk sediaan dan urutan abjad, fasilitas yang mencukup, tata letak ruang penyimpanan yang baik, ruang udara dan label obat tertata rapi di rak

Penghapusan Obat yang sudah kadaluarsa pada Instalasi Farmasi Kabupaten Demak belum sesuai prosedur dimana proses penghapusan obat dilakukan oleh pihak kabupaten, seharusnya pemusnahan harus dilakukan oleh pihak ketiga dengan kerjasama sebelumnya. Permenkes Nomor 35 Tahun 2014 menetapkan bahwa obat yang sudah expired atau rusak dilakukan pemusnahan berdasarkan macam dan bentuk sediaan. Apoteker dan tenaga kefarmasian lainnya yang mempunyai izin wajib memusnahkan atau membuang obat expired ataupun rusak yang memiliki kandungan psikotropika atau narkotika. Laporan pemusnahan dibuktikan dengan catatan pemusnahan dan formulir yang dikirimkan ke dinas kesehatan kabupaten/kota (Permenkes RI, 2014). Obat kadaluarsa di Kabupaten Majene masih belum diatasi karena kekurangan anggaran pemerintah. Obat terakhir yang dimusnahkan di IFK Majene pada tahun 2015. Perencanaan dan purchasing obat yang tidak tepat, serta perubahan

penyakit mengakibatkan obat yang disusun terdahulu tidak dapat memenuhi apa yang dibutuhkan, dapat menyebabkan kekurangan obat dan stagnasi obat. Untuk menghindari obat rusak atau kadaluarsa, apotek harus mengevaluasi proses perencanaannya dan obat yang tidak lagi diresepkan (Mulyani, 2021)

Instalasi farmasi Kabupaten Majene masih menggunakan metode sederhana untuk mencatat dan melaporkan obat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa waktu dan akurasi pencatatan dan pelaporan berpengaruh pada kualitas sistem pendokumentasian administrasi manual (Slyngstad *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil kajian penilaian pengelolaan persediaan obat di Indonesia, terdapat perbedaan perhitungan aktual jumlah obat yang tersedia sebesar 69,23% dengan data yang tercatat. Akibatnya, metode yang lebih akurat untuk mengelola persediaan obat adalah dengan menggabungkan jumlah persediaan obat dalam sistem persediaan atau sistem computer (Haq *et al.*, 2019)

KESIMPULAN

Manajemen logistik obat merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seluruh layanan kesehatan khususnya kefarmasian. Manajemen logistik obat di instalasi farmasi dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pada fasilitas Kesehatan

Saran

Perlu dilakukan optimalisasi di berbagai aspek dalam meningkatkan manajemen logistik obat di instalasi farmasi dinas kesehatan kabupaten/kota yaitu peningkatan sumber daya manusia dengan merekrut dan melatih tenaga

farmasi yang kompeten, perbaikan infrastruktur seperti penyediaan fasilitas penyimpanan sesuai standar, penerapan sistem informasi logistik berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan pelaporan, penghapusan obat kadaluarsa dilakukan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku untuk menghindari penumpukan, dan distribusi obat harus memperhatikan suhu selama proses pendistribusian untuk menjaga kualitas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan kefarmasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alkes, Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010
- Indarti, T. R., Satibi, S., & Yuniarti, E. (2019). Pengendalian Persediaan Obat dengan Minimum-Maximum Stock Level di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*(Journal of Management and Pharmacy Practice), 9(3), 192. <https://doi.org/10.22146/jmpf.45295>
- Fakhriadi, A., Pudjaningsih, D., & Farmasi, M. (2011). Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006, 2007 Dan 2008.1(2), 12.
- Quick, J. D., Hogerzeil, H. V., Rankin, J. R., Dukes, M.N. G., Laing, R., Garnett, A., O'Connor, R. W., Health, M. S. for, & Drugs, W. A. P. on E. (1997). Managing drug supply: The selection, procurement, distribution, and use of pharmaceuticals. Kumarian Press. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/41908>
- Rosmania, F.A. Supriyanto, S. 2015. Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock Pada Stagnant Dan Stockout Obat. *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Airlangga*
- Pondaag IG, Dkk. Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Di UPTD Instalasi Farmasi Kota Manado. *Biofarmasetikal Trop*. 2020;3(1):54-61
- Taha NAF, Dkk. Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Manado. 2021;10(November):1199-204
- Kementerian Kesehatan. Materi Pelatihan Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2010
- Palupiningtyas R. Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang. Jakarta; 2014
- Permenkes RI. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. 2014
- Mulyani E. Analisis Manejemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Tanjung Aur Kab. Lahat. Skripsi. 2021
- Slyngstad L, Helgheim BI. How Do Different Health Record Systems Affect Home Health Care? A Cross- Sectional Study of Electronic-versus Manual Documentation System. *Int J Gen Med*. 2022;15:1945-1956. doi: 10.2147/IJGM.S346366.
- Haq M, Nurhidayat, Dian Octaviani R. Managing Drugs Supply in Pharmacy Logistic of Public Hospital in Indonesian.

- Advances in Transportation and Logistics Research. 2019. p. 649-654.
- Tulus Sintani et all, Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Logistik Obat Pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur, 2019
- Anisa Trianingrum, Analisis Penyimpanan Dan Pendistribusian Logistik Obat (Studi Kasus Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten), 2022
- Widy Susanti Abdulkadir, Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Instalasi Farmas Kota Gorontalo, 2022
- Muhamad Syaiful Bachri Al Yunus, Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, 2022
- NurAisah, Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, 2019
- Wita Oileri Tikirik, Sistem Manajemen Farmasi UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Majene, 2023
- Wita Oileri Tikirik , Gambaran Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Dan Alkes Di Instalasi Farmasi Kabupaten Mamuju Tengah, 2022
- Sumriati, Manajemen Pengelolaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara, 2022
- Akse Eros Jacob, Analisis Sistem Manajemen Logistik Obat Dan Bahan Medis Habis Pakai Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Barat Daya, 2023
- Pramukantoro. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015. *Jurnal Farmasi Indonesia* 15 (1): 50-59.



MAHESA

Malahayati Health Student Journal

P-ISSN: 2746 - 198X

E-ISSN: 2746 - 3486



JURNAL PENELITIAN

Universitas Malahayati



[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#) [INFORMASI](#)

[Beranda](#) > [Tentang Kami](#) > [Dewan Editorial](#)

Dewan Editorial

Editor In Chief

Dr. Aprina Aprina, Poltekkes Tanjung Karang, Indonesia

Editor

Dr. Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Universitas Malahayati, Indonesia
Dr M. Arifki Zainaro, Prodi Profesi Ners Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Ph.D Saffanah Binti Mohd AB Azid, School of Health Sciences Universiti Sains Malaysia Health Campus, Malaysia
Ph.D Kridsada Keawyoek, Faculty of Sport and Health Science, Thailand National Sports University, Thailand
Dr. Ph.D Sudarshan Singh, Institute of Research and Innovation, School of Allied Health Science, Walailak University, India
Resmi Pangaribuan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Medan, Indonesia
Andri Kusuma Wijaya, Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, Indonesia
Robby Candra Purnama, Universitas Malahayati, Indonesia
Ridwan Ridwan, Indonesia, Indonesia
Ricky Ricky Riyanto Iksan, Univerditas BANI SALEH STIKES Tarumanagara, Indonesia
Rilyani Rilyani, Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung, Indonesia

Publisher: **Universitas Malahayati Lampung**



Semua artikel dapat digunakan dibawah lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)



Besucher
Gesamt: 94 944
Heute: 0
Gestern: 1

[kostenlose besucherzähler](#)

[FOKUS DAN RUANG LINGKUP](#)

[DEWAN EDITORIAL](#)

[PEER REVIEWER](#)

[PROSES PEER REVIEW](#)

[AKSES TERBUKA](#)

[ETIKA PUBLIKASI](#)

[PETUNJUK PENULIS](#)

[PENYARINGAN PLAGIARISME](#)

[BIAYA PUBLIKASI](#)

[SPONSOR](#)

[FREKUENSI TERBITAN](#)

[PENYERAHAN NASKAH ONLINE](#)

[HAK CIPTA](#)

[PERTNYATAAN PRIVASI](#)

[SISTEM TERBITAN](#)

[INDEXING](#)

BARCODE



AKREDITASI

[pasang](#)
[Download Certificate](#)

PENGGUNA

Nama
Pengguna
Kata Sandi
☐ Ingat Saya

NOTIFIKASI

[» Lihat](#)
[» Langganan](#)

TEMPLATE



UNDUH FILE



PDF

Panduan Penulisan

PDF

Sertifikat Perjanjian

BEKERJA SAMA DENGAN



DPW PPNi LAMPUNG

ALAT

THOMSON REUTERS

ENDNOTE™



MENDELEY



grammarly



turnitin®

INFORMASI

» Untuk Pembaca

» Untuk Penulis

» Untuk Pustakawan

PENGUNJUNG

 ID 347,718	 BR 126
 SG 8,279	 NL 126
 US 5,932	 IE 126
 CN 1,364	 HK 113
 TL 654	 TW 110
 IN 606	 PE 100
 PH 500	 TH 98
 MY 476	 SA 91
 CA 357	 RU 87
 TR 272	 KR 79
 JP 201	 EG 77
 AU 185	 PL 70
 GB 167	 VN 69
 DE 146	 IR 58
 FR 141	 CZ 57

Pageviews: 920,121

FLAG counter

HUBUNGI KAMI



WhatsApp

Contact us

BAHASA

Pilih bahasa

Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia

English

Serahkan

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.searchS

Semua

Semua

Penulis

Judul

Sari

Indeks

Teks Lengkap

Cari

Telusuri

- » [Berdasarkan Terbitan](#)
- » [Berdasarkan Penulis](#)
- » [Berdasarkan Judul](#)
- » [Jurnal Lain](#)

UKURAN HURUF



[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#) [INFORMASI](#)

[Beranda](#) > [Arsip](#) > **Vol 5, No 4 (2025)**

Vol 5, No 4 (2025)

Volume 5 Nomor 4 (2025)

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i4>

Jika ingin Cover Depan, Dewan Redaksi, dan Daftar Isi Silahkan Download disini.

Daftar Isi

Artikel

Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III <i>Rizki Rozha Sativa, Mala Kurniati, Aryastuti Nurul, Dina Dwi Nuryani, Fitri Ekasari</i>	1338-1352
Efektifitas Senam Hamil terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Diabetes Gestasional dan Ibu Hamil Tanpa Diabetes Gestasional <i>Marina Marina, Tatu Bilqis Sa'adah, Ulung Sulastrri</i>	1353-1361
Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Trimester 3 di Rumah Sakit Umum Daerah Aulia Pandeglang <i>Dini Nuzulia Izati, Novita Novita</i>	1362-1372
Efektifitas Teknik Kompres Air Hangat dan Air Dingin terhadap Bendungan ASI Berdasarkan Intensitas Nyeri pada Ibu Post Partum di Puskesmas Bulok Sukamara Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung <i>Hasnawati Hasnawati, Sulastrri Sulastrri</i>	1373-1384
Perbandingan Keefektivitasan Pemberian Bubur Kacang Hijau dan Sayur Daun Kelor terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui <i>Eneng Iis Kustini, Imroatul Azizah</i>	1385-1400
Perbandingan Pemberian Rebusan Air Daun Sirih dan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di PMB Nurkhasanah Ciruas Banten <i>Muryati Muryati, Mariyani Mariyani</i>	1401-1411
Literature Review: Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota <i>Erwin Sutejo, Adji Prayitno Setiadi, Yosi Irawati Wibowo, Marisca Evalina Gondokesumo</i>	1412-1421
Komposisi Zat Gizi (Fe, Zn, dan Vitamin C) Tempe Yang Difortifikasi <i>Lia Yuliani, Evawany Yunita Aritonang, Etti Sudaryati</i>	1422-1431
Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Kualitas Tidur Remaja <i>Sukma Ayu Novi Utari, Eli Indawati</i>	1432-1441
Hubungan Sanitasi dengan Kejadian Diare di RS Pina Tambun Bekasi <i>Rani Wulan Sari, Tatag Mulyanto</i>	1442-1454
Perbandingan Efektivitas Susu Kedelai dan Sari Kurma terhadap Produksi Asi pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Sukamara Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung <i>Erika Dwi Permana, Imroatul Azizah</i>	1455-1467
Analisis Penerapan Sistem Klaim Non-Kapitasi di FKTP dan Pengelolaan Pembayaran Pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Semarang <i>Anita Rosa Amalia, Silvia Nurvita</i>	1468-1476
Accreditation Preparation on Stress Levels and Performance of Medical Personnel <i>Hayatunufus Hayatunufus, Lia Idealistiana, Mariani Mariani</i>	1477-1485
Pengaruh Kompres Daun Kubis terhadap Ibu Nifas dengan Pembengkakan Payudara di	1486-1498

[FOKUS DAN RUANG LINGKUP](#)

[DEWAN EDITORIAL](#)

[PEER REVIEWER](#)

[PROSES PEER REVIEW](#)

[AKSES TERBUKA](#)

[ETIKA PUBLIKASI](#)

[PETUNJUK PENULIS](#)

[PENYARINGAN PLAGIARISME](#)

[BIAYA PUBLIKASI](#)

[SPONSOR](#)

[FREKUENSI TERBITAN](#)

[PENYERAHAN NASKAH ONLINE](#)

[HAK CIPTA](#)

[PERTNYATAAN PRIVASI](#)

[SISTEM TERBITAN](#)

[INDEXING](#)

BARCODE



AKREDITASI

[pasang](#)

[Download Certificate](#)

PENGGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

NOTIFIKASI

- [» Lihat](#)
- [» Langganan](#)

TEMPLATE



UNDUH FILE



Wilayah Kerja Puskesmas Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*Elis Rospiani, Lia Idealistiana***Efektifitas Konsumsi Labu Siam terhadap Penurunan Kejadian Konstipasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Lebak Gedong***Nur Ismi Wahyuni, Eka Nurmedia Vistari Any, Hana Nursholihati, Egawati Sulistia, Ida Sunarti, Heli Adiani***Perbandingan Efektivitas Konsumsi Putih Telur Ayam dengan Susu Skim untuk Penyembuhan Luka Perineum Derajat II pada Ibu Nifas di Puskesmas Binuangeun***Elvia Novianti, Imroatul Azizah***Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Pap Smear Dengan Menggunakan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tengah***Zuriati Muhamad, Harismayanti Harismayanti, Fitriyyah R. Nunu***Analisis Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Antenatal di Klinik Yuliarpan Medika Bekasi***Feva Tridiyawati, Eni Lestari***Analisis Perspektif Pelanggan terhadap Kepuasan Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Belleza Kedaton Bandar Lampung***Ratna Dewi Puspita Sari, Rifda Wulansari, Mulyadi Muchtiar, Dicky Budiman, JM Seno Adjie, Muslikh Muslikh, Dian Novita***Pengaruh Pemberian Imunisasi PCV terhadap Kejadian Pneumonia pada Bayi Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulo Ampel***Eva Sunarsi, Lia Idealistiana***Pengaruh Paritas, Jarak Kehamilan, Usia pada Kehamilan dengan Preeklamsia di Puskesmas Adiarsa Karawang***Annisa Amalia Nurjanah, Maryati Sutarno***Pengaruh Lavender Essensial Oil terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di RSU Kartini Lampung Periode Juni - Juli***Ana Zuli Mutiara, Maryati Sutarno***Pengaruh Jantung Pisang (Musa Paradisiaca L) terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di PMB Mendawaty***Elma Yunita, Ezzy Gapmelezy***Self-Stigma Stunting, Dampak dan Perubahan Psikologis Ibu dengan Anak Stunting di Kabupaten Garut***Ligar Tresna Darmawan Putri, Martha Irene Kartasurya, Syamsulhuda Budi Musthofa***Efektivitas Latihan Relaksasi Mata dan Kompres Teh Hijau Terhadap Penurunan Kelelahan Mata Pada Pegawai di Kantor PMI Jakarta***Sisca Juliarti Purba, Tri Mochartini***Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi dengan Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche di Sdn Pejaten Timur 05 Pagi Jakarta***Raisha Oktaviani Jati, Susanti Widiastuti, Cholisah Suralga***Penerapan Relaksasi Benson dan Aroma Terapi Bunga Lavender pada Pasien Hipertensi untuk Menurunkan Tekanan Darah di Posbindu Kampung Kapitan Jakarta Timur***Vera Tria Anggraini, Tri Mochartini***Efektifitas Penggunaan Madu Randu dan NaCl 0,9% terhadap Penyembuhan Luka Ganggren di RS Tiara Bekasi***Ratna Juwita Dewi, Tri Mochartini***Hubungan Perilaku Merokok Ibu dengan Kejadian Ispa Pada Balita di Indonesia: Analisa Data SDKI 2017***Mursalin Mursalin, Maidar Maidar, Nurjannah Nurjannah, Asnawi Abdullah, Irwan Saputra***Faktor Kepadatan Penduduk dan Pengetahuan terhadap Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ladang Tuha Aceh Selatan***Nora Usrina, Hilma Yasni, Said Usman, Radhiah Zakaria, Julissasman Julissasman, Putri Raisah***Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Rumoh Gizi Gampong (RGG) dalam Penurunan Stunting***Nanda Norisa, Rina Julianti, Fitra Ermila Basri, Dewita Dewita, Nora Usrina, Yunita Fitrianda***Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan yang Tinggal di Pesisir Pantai**

1499-1509

1510-1518

1519-1530

1531-1543

1544-1561

1562-1573

1574-1584

1585-1592

1593-1603

1604-1621

1622-1631

1632-1642

1643-1655

1656-1665

1666-1693

1694-1705

1706-1722

1723-1740

PDF

Panduan Penulisan



Sertifikat Perjanjian

BEKERJA SAMA DENGAN**DPW PPNI
LAMPUNG****ALAT**

THOMSON REUTERS

ENDNOTE™**MENDELEY****grammarly****INFORMASI**

- » Untuk Pembaca
- » Untuk Penulis
- » Untuk Pustakawan

PENGUNJUNG

ID 347,718	BR 126
SG 8,279	NL 126
US 5,932	IE 126
CN 1,364	HK 113
TL 654	TW 110
IN 606	PE 100
PH 500	TH 98
MY 476	SA 91
CA 357	RU 87
TR 272	KR 79
JP 201	EG 77
AU 185	PL 70
GB 167	VN 69
DE 146	IR 58
FR 141	CZ 57

Pageviews: 920,121

FLAG counter

HUBUNGI KAMI**WhatsApp**

Contact us

BAHASA

Pilih bahasa

Bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia
English

Serahkan

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.searchS

Semua
Semua
Penulis
Judul
Sari
Indeks

Original Original, Hilma Yasni, Rasima Rasima, Nora Usrina, Putri Raisah

Pengaruh Motivasi, dan Disiplin terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Desa Sukaharja Telukjambe Timur Karawang

1741-1751

Hilda Farida Nasuha, Maryati Sutarno

Hubungan Minat Ibu, Dukungan Suami, dan Pelayanan KB terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Rumah Sakit Nuraida

1752-1765

Yona Shintya, Lia Idealistiana

Hubungan Pemberian Asi Eksklusif di Tinjau Dari Kajian Sosial Budaya di Wilayah Kerja Puskesmas Wadas Karawang

1766-1781

Rusyda Kamalia, Lia Idealistiana

Perbandingan Pemberian Sayur Daun Kelor, Sari Kacang Hijau, Sayur Daun Katuk dan Jus Kurma Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Nifas

1782-1791

Devi Yunita, Sari, Rizca Afrilia Abdul, Mariyani Mariyani

Pengaruh Konsumsi Abon Ikan Lele terhadap Proses Penyembuhan Luka Jahitan Perineum di Klinik Mutiara Evo Medistra Kabupaten Tangerang, Banten

1792-1801

Siti Dewi, Wiwin Widyastuti

Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Perawat

1802-1811

Kartika Amelia Pratiwi, Eli Indawati

Efektivitas Air Kelapa Hijau untuk Mengurangi Dismenore Primer Pada Remaja Putri di Puskesmas Binuangeun Lebak- Banten

1812-1824

Elsa Suryani, Ezzy Gapmelezy

Pengaruh Terapi Bermain Plastisin terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di Ruang Melati RS. Mekar Sari

1825-1837

Vitra Widiarti, Yulia Agustina

Hubungan Kadar Kalsium dalam Darah Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

1838-1847

Achisna Rahmatika

Teks Lengkap

Cari

Telusuri

- » Berdasarkan Terbitan
- » Berdasarkan Penulis
- » Berdasarkan Judul
- » Jurnal Lain

UKURAN HURUF

Publisher: **Universitas Malahayati Lampung**



Semua artikel dapat digunakan dibawah lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Besucher

Gesamt: 94 944

Heute: 0

Gestern: 1

kostenlose besuchertzähler



JURNAL TEKNOLOGI LABORATORIUM

[JURUSAN ANALIS KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)

★ P-ISSN : 23385634 < > E-ISSN : 25800191 ♦ Subject Area : Science, Education



0

Impact



1184

Google Citations



Sinta 2

Current Accreditation



[Google Scholar](#)



[Garuda](#)



[Website](#)



[Editor URL](#)

History Accreditation

2017

2019

2020

2021

2022

2023

Garuda

[Google Scholar](#)

[Air-Dried and Wet Fixation on Fine Needle Aspiration Biopsy \(FNAB\) Specimen](#)

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

[Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress](#)

2021

[DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.279](#)

Accred : Sinta 2

[Digital communication in health promotion in handling tuberculosis sputum](#)

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

[Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress](#)

2021

[DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.285](#)

Accred : Sinta 2

[Multi drugs resistance to Diabetes Mellitus patients with tuberculosis in Manado City](#)

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

[Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 40-45](#)

2021

[DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.286](#)

Accred : Sinta 2

[Does gender affect immune response in HIV patients?](#)

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

[Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 14-21](#)

2021

[DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.261](#)

Accred : Sinta 2

[Absolute leukocytes count and NLR as a diagnostic and prognostic biomarkers for severity of COVID-19 infection](#)

[POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)  [Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 03-05](#)
 2021  [DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.263](#)  Accred : [Sinta 2](#)

[Turkey](#)

[POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)  [Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 22-30](#)
 2021  [DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.266](#)  Accred : [Sinta 2](#)

[A simple method for isolation of rest of trypsinized stem cells with magnetic beads](#)

[POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)  [Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 01-02](#)
 2021  [DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.268](#)  Accred : [Sinta 2](#)

[Conserved B-cell epitope identification of envelope glycoprotein \(GP120\) HIV-1 to develop multi-strain vaccine candidate through bioinformatics approach](#)

[POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)  [Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 06-13](#)
 2021  [DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.274](#)  Accred : [Sinta 2](#)

[Molecular identification of pathogenic bacteria causing foodborne disease in *Caulerpa racemosa*](#)

[POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)  [Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 10 No 1 \(2021\): inpress 31-39](#)
 2021  [DOI: 10.29238/teknolabjournal.v10i1.276](#)  Accred : [Sinta 2](#)

[Deteksi Gen B1 sebagai Penanda Toxoplasmosis pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Bandung Barat](#)

[POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA](#)  [Jurnal Teknologi Laboratorium Vol 9 No 2 \(2020\): 2020 \(2\) 168-175](#)
 2020  [DOI: 10.29238/teknolabjournal.v9i2.204](#)  Accred : [Sinta 2](#)

[View more ...](#)